

GAMBARAN NORMA SUBJEKTIF PADA WANITA USIA SUBUR UNTUK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA

Thasa Azzahra¹, Sri Utami², Erika³

Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email: thasa.azzahra3785@student.unri.ac.id

Abstract

Some people have a trend to follow other people's views about their behavior. The people's views about this action will affect them to believe in early detection of cervical cancer using IVA test. The purpose of this research is to identify the subjective norm at women in Rejosari Public Health Center, Tenayan Raya District, Pekanbaru City. This research used a quantitative descriptive design. The research sample were 60 respondents who were taken based on the inclusion criteria using purposive sampling technique. Data collection using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The analysis used is univariate analysis. The result of this research is there were 38 respondents who had low subjective norm (63.3%), 32 respondents had low subjective norm (36.7%). Overall, it can be concluded that the description of the subjective norm of women of childbearing age for early detection of cervical cancer using the IVA method is statistically high majority

Keywords: cervical cancer, IVA, subjective norm

PENDAHULUAN

Kanker merupakan sel yang tumbuh dan berkembang secara abnormal dan tidak terkontrol serta memiliki kemampuan menyerang sel lain dan jaringan tubuh. WHO mengatakankanker adalah salah satu akibat kematian di dunia (Kemenkes RI, 2019). Menurut data (WHO) prevalensi kanker serviks di dunia di tahun 2020 adalah 24.4%/100.000 penduduk dunia dengan angka mortalitas 14,4%/100.000 penduduk dunia dan memiliki presentase kematian yang tertinggi(WHO, 2020a). *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menunjukkan penambahan kasus pada tahun 2020 sebanyak 36.633 kasus dengan presentase 17.2 % dari total 213.546 total pengidap kanker di Indonesia (WHO, 2020a).

Deteksi dini dapat mengantisipasi penyakit kanker serviks. Pemeriksaan ini dilakukan untuk melihat dimana letak kanker serviks dengan pemeriksaan *Pap Net, Pap Smear, servikografi, tes high-risk type (HPV), kolposkopi, sitologi berbasis cairan dan tes inspeksi visual asam asetat (IVA)* (Fauza, 2019). Inspeksi visual asam asetat adalah cara untuk mendeteksi kanker leher rahim, keuntungannya adalah murah pembiayaan, prosedur yang nyaman, pasien tidak melakukan persiapan, dan tidak menyakitkan bagi pasien.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau (Dinkes Riau) tahun 2019 menunjukkan jumlah

skrining IVA di Provinsi Riau masih sangat rendah (Dinkes Riau, 2019). Berdasarkan data Dinkes Pekanbaru, 2019 dari 21 puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru jumlah perempuan dengan usia 30-50 tahun 172.986 orang yang melakukan pemeriksaan IVA hanya sebanyak 1.070 orang dengan presentase 0.6%. Hal ini jauh dari target yang dicapai, dan memerlukan mendalami penyebab target ini rendah. Berdasarkan *theory planned behavior* dimana terdapat hubungan yang kuat antara niat (keinginan) terhadap perilaku yang disebut dalam teori *planned behavior* (Iceck Ajzen, 2011). Terdapat tiga faktor yang berpengaruh ke perilaku seseorang menurut dari teori *planned behavior* yaitu sikap, kontrol, perilaku dan norma subjektif (Barbera & Ajzen, 2020). Berdasarkan penelitian Paul et al. (2016) menyatakan bahwa norma subjektif dapat di nilai berdasarkan dua variabel yaitu, keyakinan normatif mengenai harapan dari orang lain tentang yang harus orang tersebut lakukan (*normatife belifes*) dan motivasi seseorang mengenai pemenuhan harapan ke orang sekitarnya (*motifation to comply*).

Ajzen (2011) menyatakan perilaku ini ditentukan dari keyakinan tentang akibat sebuah perilaku atau disebut juga dengan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan berhubungan dengan penilaian subjektif seseorang kepada dunia disekitarnya, pemahaman seseorang tentang

diri sendiri serta lingkungan. Maka norma subjektif akan mempengaruhi individu terhadap keyakinan-keyakinan akan perilaku. Didukung oleh penelitian Quraini (2019) menyatakan adanya hubungan norma subjektif dengan niat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) teratur. Sejalan dengan penelitian Prastowo (2018) menyebutkan terdapat perbedaan *pre test* dan *post test*, intensi, efikasi diri dan norma subyektif dalam mencegah kekambuhan pada pasien, pemasangan pasien setelah dilakukan promosi kesehatan kepada anggota keluarga pasien di Kabupaten Sukoharjo, hasil dari *post test* lebih tinggi dari *pre test*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 maret 2021 di wilayah kerja Puskesmas Rejosari terhadap 10 orang responden, didapatkan hasil dimana seluruh responden yang belum melakukan pemeriksaan IVA, 7 dari 10 orang responden telah mengetahui dan pernah diajak oleh petugas kesehatan untuk melakukan IVA, seluruh responden menyatakan bahwa tidak ada dari anggota keluarga yang menyarankan atau mendukung untuk melakukan pemeriksaan IVA dan bahkan cenderung melarang untuk melakukan IVA, dan 9 dari 10 responden menyatakan bahwa tidak ada teman yang memotivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA, responden juga menyatakan bahwa dia tidak melakukan IVA karena teman-temannya juga tidak melakukan pemeriksaan IVA dan berkata akan melakukan IVA jika banyak teman-temannya yang melakukan. Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran norma subjektif pada wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, instrumen yang digunakan berupa kuesioner norma subjektif yang telah dilakukan uji validitas dan reliabelitas. Peneliti menggunakan analisis data univariat yang disajikan dalam bentuk table

distribusi frekuensi dengan persentase dan narasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat

Tabel 1 *Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden (n=60)*

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Usia		
	18-40 tahun	30	50
	40-60 tahun	30	50
2.	Pendidikan		
	SD	9	15
	SMP	11	18,3
	SMA	33	55
	Perguruan tinggi	7	11,7
3.	Suku		
	Minang	17	28,3
	Melayu	16	26,7
	Jawa	18	30
	Batak	9	15
4.	Pekerjaan		
	IRT	50	83,3
	PNS	3	5
	Wiraswasta	7	11,7
Total		60	100

Sumber: Data olahan, 2021

Usia mayoritas responden adalah 18-60 tahun, Pendidikan mayoritas responden adalah SMA, suku mayoritas responden adalah Jawa dan pekerjaan mayoritas responden sebagai IRT

Tabel 2 *Distribusi Frekuensi norma subjektif pada wanita usia subur (n=60)*

No	Norma Subjektif	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	38	63,3
2.	Rendah	22	36,7
Total		60	100

Sumber: Data olahan, 2021

Norma subjektif mayoritas responden tinggi yaitu sebanyak 63,3%

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden dewasa (18-60 tahun) yaitu sebanyak 60 orang (100%). Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Wulandari et al. (2016) tentang hal yang berpengaruh kepadaperilaku IVA, dimana distribusi frekuensi perempuan yang terbanyak pada penelitian ini adalah usia >40 tahun karena wanita usia ini tertarik untuk menjaga serta memriksakan dirinya ke puskesmas. Menurut Notoatmodjo (2010a), bahwa semakin dewasa

usia maka semakin mampu seseorang untuk menunjukkan kematangan pola pikir dan semakin mampu bijaksana untuk mengambil keputusan yang dianggap paling baik bagi dirinya juga makin toleransi terhadap oranglain. pendidikan dalam penelitian ini, terdapat empat kategori tingkat pendidikan responden, dimana distribusi mayoritas frekuensi responden adalah tingkat pendidikan SMA yaitu 33 orang (55%). Tingkat pendidikan responden yang mayoritas cukup sehingga memudahkan responden untuk menerima informasi yang diberikan. Menurut Notoatmodjo (2010a) pada dasarnya pendidikan melibatkan individu maupun kelompok, dimana individu akan memperoleh informasi pada proses pembelajaran sehingga menjadikan individu dari tidak tau menjadi tau. Pendidikan yang tinggi pada individu akan berpengaruh kepada mudahnya individu tersebut dalam menerima informasi. Hal ini juga sejalan penelitian Umriaty & Setia (2017) tentang hubungan pengetahuan dengan niat melakukan IVA, dimana sebagian besar responden di penelitian ini berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 31 orang (67,4%).

Sejalan dengan penelitian Febriani (2016) tentang faktor yang mempengaruhi deteksi dini kanker rahim pada wanita usia subur, dimana mayoritas reponden pada penelitian ini berpendidikan SMA yaitu sebanyak 148 orang (40,9%). Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010a) bahwa pendidikan berperan dalam sikap responden, dimana dalam menentukan sikap seseorang ditentukan oleh pengetahuan, keyakinan, pikiran serta emosi.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden bersuku Jawa yaitu sebanyak 18 orang (30,6%). Hasil penelitian didapatkan suku terbanyak dengan wanita usia produktif adalah suku Jawa. Menurut peneliti hal ini dikarenakan merupakan mayoritas suku di wilayah kerja Puskesmas Rejosari adalah suku Jawa.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebanyak 50 orang (83,3%) responden sebagai bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejalan dengan penelitian Anggraeni & Putri ningrum (2018) tentang analisis faktor dengan perilaku skrining deteksi dini kanker serviks berdasarkan *Reasoned*

Action Theory (RAT), dimana mayoritas responden pada penelitian ini bekerja sebagai IRT sebanyak 47 orang (60%).

Sejalan juga dengan hasil penelitian Wulandari et al. (2016) mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur didapatkan 91 responden yang tidak bekerja/IRT dengan presentasi (62.3%).

B. Gaya hidup responden

Icek Ajzen (2005) menjelaskan norma subjektif adalah pandangan seseorang mengenai tekanan sosial dalam melakukan atau tidaknya sebuah perilaku, baik disebabkan dari keluarga, teman maupun lingkungan sosial disekitarnya. Penelitian kepada 60 responden wanita usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Rejosari didapatkan hasil mayoritas responden dengan norma tinggi sebanyak 38 orang (63,3%). Sejalan dengan penelitian Quraini (2019) yang berjudul

sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat patuh konsumsi tablet tambah darah untuk pencegahan anemia kepada remaja, dimana terdapat kecenderungan responden responden memiliki karakteristik norma subjektif sedang dan tinggi.

Sesuai juga dengan penelitian (Burse et al., 2017) dimana norma subjektif yang tinggi pada responden menghasilkan sikap yang juga baik, pada penelitian ini yang dilakukan kepada responden. Penelitian diatas mendukung hasil dari penelitian ini dimana mayoritas norma subjektif tinggi, juga berdasarkan jawaban responden pada kuesioner dimana sumber norma subjektif mayoritas yang paling disetujui oleh responden adalah keluarga, teman dan orang-orang di lingkungan responden.

Berdasarkan penelitian Supini et al. (2020) dimana pada penelitian ini yang mempengaruhi niat terbesar wanita untuk pemeriksaan IVA adalah dukungan keluarga khususnya suami, juga dari dukungan teman dan petugas kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran norma subjektif yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: mayoritas responden berusia 40-49 tahun yaitu sebanyak 20 orang, tingkat pendidikan mayoritas responden adalah SMA yaitu 33 orang, sedangkan suku mayoritas

responden adalah suku jawa sebanyak 18 orang dan pekerjaan mayoritas adalah ibu rumah tangga sebanyak 50 orang, berdasarkan tingkatan norma subjektif yang terbanyak adalah norma subjektif timggi sebanyak 38 orang.

SARAN

Bagi puskesmas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan materi dalam memberikan promosi kesehatan dan juga dapat memberikan informasi kepada pasien dan tenaga kesehatan tentang norma subjektif yang dimiliki oleh wanita subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain atau hubungan norma subjektif dengan perilaku wanita usia subur untuk melakukan deteksi dinikanker serviks

¹**Thasa Azzahra:** Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

²**Ns. Sri Utami, S.Kep., M.biomed:** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

³**Erika, M.Kep., Sp.Mat., Ph.D:** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Ajzen, Icek. (2019). Theory of planned behaviour questionnaire. <https://www.midss.org/content/theory-planned-behaviour-questionnaire>
- Ajzen, Icek. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Anggraeni, F. D., & Putriningrum, E. (2018). Deteksi dini kanker serviks berdasarkan reasoned action, *Jurnal kebidanan*,145–152.
- Anggraeni, F. D., & Putriningrum, E. (2018).

Deteksi dini kanker serviks berdasarkan reasoned action, *Jurnal kebidanan*,145–152.

- Barbera, F. La, & Ajzen, I. (2020). Control interactions in the theory of planned behavior: Rethinking the role of subjective norm. *Europe's journal of psychology*, 16(3), 401–417. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.2056>
- Bursey, M., Sc, M., Craig, D., & Sc, M. N. (2017). Attitudes , subjective norm , perceived behavioral control , and intentions related to adult smoking cessation after coronary artery bypass graft surgery. 17(6), 460–467.
- Bursey, M., Sc, M., Craig, D., & Sc, M. N. (2017). Attitudes , subjective norm , perceived behavioral control , and intentions related to adult smoking cessation after coronary artery bypass graft surgery. 17(6), 460–467.
- DINKES, RIAU. (2019). Profil kesehatan riau. *Profil kesehatan provinsi riau*, 4(3), 57–71. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Kemenkes, RI. (2019). Infodatin beban kanker di indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemetrian Kes ehatan RI*, 8–9.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Ilmu perilaku kesehatan*. Reka Cipta.
- Paul, J., Modi, A., & Patel, J. (2016). Predicting green product consumption using theory of planned behavior and reasoned action. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 29, 123–134. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2015.11.006>
- Prastowo, I. B. (2018). Promosi kesehatan untuk mengetahui perubahan intensi, efikasi diri, dan norma subjektif untuk mencegah pemasangan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa pasca pasung di kabupaten sukoharjo. *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1).
- Quraini, D. F. (2019). Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan niat patuh konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja.
- Supini, R., Duarsa, D.P., Ani, L.S. (2020). Persepsi WUS dan intensitas pelaksanaan deteksi dini kanker serviks metode IVA

- di wilayah kerja Puskesmas Aikmel Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan* (Vol. 5 No.1)
- Umriaty, & Setia, R. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks. *Siklus*, 6(2), 245–251.
- WHO. (2020a). Indonesia - global cancer observatory. *Globocan*, 858, 1–2. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332070/9789240005105-eng.pdf>
- Wulandari, A., Wahyuniingsih, S., & Yunita, F. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Sukmajaya tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 93–101. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0AHubungan>